

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN
SESUDAH DIAKUISISI**

SKRIPSI

**KHAIRINA SAHIRA
NIM : 18622165**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH DIAKUISISI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat- Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH:

NAMA : Khairina Sahira

NIM : 18622165

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH
DIAKUISISI

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : Khairina Sahira
NIM : 18622165

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



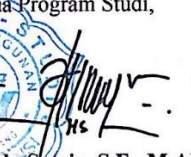
Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN.1016048202/Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Marina Lidya, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1024037602 / Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi,


Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul
ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH
DIAKUISISI

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : Khairina Sahira
NIM : 18622165

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Sembilan
Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan Dinyatakan Telah
Memenuhi Syarat Untuk Diterima.

Panitia Komisi Ujian

Ketua,


Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN.1016048202/Asisten Ahli

Sekretaris,


M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak
NIDN. 1025129302 / Asisten Ahli

Anggota,


Ranti Ulami, S.E., M.Si. Ak. CA
NIDN. 1004117701/ Lektor

Tanjungpinang, 9 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan
Tanjungpinang,

Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Khairina Sahira
NIM : 18622165
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,26
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan
Sesudah Diakuisisi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 9 Januari 2023

Penyusun,

KHAIRINA SAHIRA
NIM. 18622165

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih Ya Allah telah menghadirkan orang-orang baik di sekeliling ku yang sudah membantu, support, dan semua ini tidak terlepas dari doa dari orang-orang tersayang. Skripsi ini Karin persembahkan kepada orangtua tercinta, Karin persembahkan karya kecil ini untuk bapak, Ibu dan Adikku.

-Bapak Saronto, Ibu Katmini dan Adikku Kiki-

Terimakasih untuk segala dukungan atas keberhasilan Karin dan do'a yang selalu dipanjatkan disetiap sujud, segala bentuk nasehat-nasehat yang diberikan membuat Karin terarah, Terimakasih ibu dan bapak yang selalu mensupport Karin dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah juga meridhoi. Aamiin.

dan skripsi ini aku persambahkan untuk diriku sendiri

-Khairina Sahira-

Terimakasih untuk diri sendiri karena sudah berjuang sampai saat ini, maaf jika selama ini aku selalu berkeluh kesah dan banyak mengeluh. Terimakasih untuk diri sendiri mari lanjutkan semuanya untuk mencapai tujuan, terimakasih aku<3

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya"

-QS Albaqarah : 286-

"Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu"

-QS Fatir : 5-

"Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang"

-Imam Syafi'i-

"all the hard things will pass"

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH DIAKUISISI**” Penyusunan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan (STIE) Tanjungpinang program studi akuntansi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya masih terdapat kekurangan oleh karena aku penulis sangat mengharapkan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. Maka dengan ketulusan hati, saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. Selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan selaku Dosen mata kuliah Metodologi Penelitian.

6. Bapak Tommy Munaf, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, saran dan perbaikan disetiap proses penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
7. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, perhatian, ketelitian dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen pengajar dan staff sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Kedua orang tuaku tersayang terimakasih untuk bapak Saronto dan ibu Katmini sudah menjadi orang tua yang hebat selalu memberi kasih sayang, motivasi, nasehat dan cinta, tak henti-hentinya selalu memberikan dukungan penuh dan doa yang tulus di setiap harinya sampai skripsi ini selesai, memberi fasilitas yang cukup, selalu mengingatkan kepada hal-hal baik dan juga dukungan finansial selama ini.
10. Adikku tersayang Maulana Rifqii Altahfi yang selalu menyemangati disetiap proses penulisan skripsi ini.
11. Untuk seluruh saudara ku mbah kakung, mbah uti, tante, bude, pakde dan keponakan ku yang sudah memberi dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan dan penulisan skripsian ini.
12. Seluruh rekan kelas Akuntansi Malam 1 yang telah bersedia menjadi teman selama masa perkuliahan kurang lebih 4tahun.

13. Teruntuk Hapsari Nurageng teman susah senang yang sudah seperti sahabat selama masa perkuliahan dan per skripsian dan selalu mendengar keluh kesah aku dalam menulis skripsi ini.
14. Teruntuk pemilik NIM 1800024068 yang selalu memberi semangat dan menjadi support system saya selama masa perkuliahan hingga detik ini.
15. Teruntuk semua teman-teman dekat yang memberi dukungan selama masa perkuliahan.
16. Seluruh pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan Bapak / Ibu / Sdr / I menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan pada penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati penulis sangat berterima kasih atas saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Tanjungpinang, 09 Januari 2023

Penulis,

KHAIRINA SAHIRA
NIM.18622165

DAFTAR ISI

HAL

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	12
2.1.1 Bank.....	12
2.1.2 Kinerja Keuangan	14
2.1.3 Akuisisi	15
2.1.4 Laporan Keuangan.....	18
2.1.5 Rasio Keuangan	19

2.2 Kerangka Pemikiran	26
2.3 Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Jenis Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.1.2 Struktur Organisasi	41
4.1.3 Perhitungan Rasio Keuangan.....	41
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Sebelum dan sesudah diakuisisi pada <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)...	50
4.2.2 Sebelum dan sesudah diakuisisi pada <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	53
4.2.3 Sebelum dan sesudah diakuisisi pada <i>Return on Asset</i> (ROA)	56
4.2.4 Sebelum dan sesudah diakuisisi pada beban operasional pendapatan operasional (BOPO).....	58
4.2.5 Sebelum dan sesudah diakuisisi pada <i>Non Performing Loan</i> (NPL)..	61
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Nilai Rata-rata Sebelum di Akuisisi Pada Bank Permata.....	7
2.	Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan LDR.....	35
3.	Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan CAR.....	36
4.	Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan ROA.....	36
5.	Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan BOPO.....	37
6.	Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan NPL.....	37
7.	Nilai Rata-rata Sebelum dan sesudah di Akuisisi pada Bank Permata.....	41

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Struktur Organisasi PT. Bank Permata Tbk.....	41
2.	Grafik LDR Bank Permata Tahun 2018 – 2021.....	42
3.	Grafik CAR Bank Permata Tahun 2018 – 2021.....	44
4.	Grafik ROA Bank Permata Tahun 2018 – 2021.....	45
5.	Grafik BOPO Bank Permata Tahun 2018 – 2021.....	47
6.	Grafik NPL Bank Permata Tahun 2018 – 2021.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1.	Rasio Keuangan Bank Permata Tahun 2018-2021
2.	Laporan Keuangan Bank Permata Tahun 2018-2021
3.	Persentase Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH DIAKUISISI

Khairina Sahira. 18622165. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Khairinasahira04@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbaikan dalam kinerja keuangan Bank Permata setelah diakuisisi dengan membandingkan kinerja keuangan bank dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan LDR, CAR, ROA, BOPO, NPL sebagai perhitungannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Objek penelitian ini adalah Bank Permata. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan dokumentasi. Dimana data didapatkan dari laporan keuangan Bank Permata.

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada bank permata maka diperoleh kesimpulan bahwa LDR, CAR, NPL terdapat perbaikan kinerja keuangan bank permata. Sedangkan ROA dan BOPO tidak mengalami perbaikan setelah diakuisisi tetapi berada pada posisi kesehatan bank yang aman.

Kata kunci : Akuisisi, kinerja keuangan, bank

Dosen Pembimbing 1 : Tommy Munaf, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE BANK'S FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE ACQUISITION

Khairina Sahira. 18622165. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Khairinasahira04@gmail.com

The purpose of this research is to find out whether there has been an improvement in the financial performance of Bank Permata after it was acquired by comparing the financial performance of the banks two years before and two years after. This study uses financial ratio analysis of LDR, CAR, ROA, BOPO, NPL as the calculation.

The method used in this study is a qualitative method using secondary data. The object of this research is Permata Bank. Data collection was carried out by means of literature studies and documentation. Where data is obtained from Bank Permata's financial reports.

Based on the results of the financial performance analysis at Permata Bank, it was concluded that LDR, CAR, NPL had improvements in Permata Bank's financial performance. Meanwhile, ROA and BOPO did not improve after being acquired but are in a safe position for the soundness of the bank.

Keywords: Acquisition, financial performance, bank

Dosen Pembimbing 1 : Tommy Munaf, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin lama semakin pesat serta tumbuh dengan adanya dampak yang kuat untuk perekonomian global dan pada zaman sekarang juga kita berada di era perdagangan yang bebas sehingga mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan semakin ketat dan tidak sehat, ditandai dengan banyaknya perusahaan yang melakukan kecurangan demi unggulnya perusahaan. Ketatnya persaingan antara perusahaan dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kesuksesan sebuah perusahaan. Faktor utama yang mempengaruhi kinerja organisasi, yaitu meningkatnya kompetisi. (Abbas et al., 2014)

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami dampak covid-19 salah satunya diperekonomian. Selama masa pandemi banyak investor asing yang melakukan akuisisi atau menambah kepemilikan di bank bank tanah air. Tetapi situasi pandemi juga membuka peluang buat masuknya investor asing walaupun per modalan per bank tanah air masih tangguh tetapi tercatat mengalami penurunan. Salah satunya Bank Permata. Bangkok Bank mengakuisisi Bank Permata dimulai sejak akhir tahun 2019 dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2020 tetapi sudah selesai pada bulan Mei 2020. Percepatan transaksi ini dilakukan dengan konsekuensi penurunan harga jual Bank Permata yang ditawarkan oleh pemilik sebelumnya yaitu PT. Astra Internasional Tbk (ASII) dan Standard Chartered Bank(SCB). Pada perjanjian jual beli saham pada desember 2019 bangkok

bank, ASII, SCB sepakat menjual Bank Permata senilai 1,77 triliun rupiah tetapi pada bulan April 2020 ketiga pihak tersebut teken *amandment letter* untuk mengubah harga menjadi 1,63 triliun rupiah dengan catatan transaksi harus diselesaikan sebelum kuartal-II 2020 berakhir dan kemudian dengan bergerak cepat Bangkok Bank menyetujui *amandment letter* tersebut.

Secara global akuisisi semakin meningkatkan daya saing perusahaan melalui perolehan pasar yang lebih besar saham, mengurangi risiko bisnis, memasuki pasar mencari skala ekonomi, sinergi. Akuisisi menjadi kekuatan utama dalam lingkungan yang berubah. Salah satu utama tujuan akuisisi adalah untuk mencapai pertumbuhan ditingkat strategis dalam hal ukuran dan pelanggan akuisisi di sektor perbankan telah menjadi fenomena umum di seluruh dunia. Bank memainkan peran yang sangat penting dalam menggerakkan seluruh ekonomi negara mana pun. Dengan kekuatan akuisisi di sektor perbankan, bank dapat mencapai manfaat strategis, pertumbuhan yang signifikan dalam operasi dan meminimalkan pengeluaran mereka sampai batas tertentu.

Akuisisi adalah fenomena yang sudah marak terjadi di dunia bisnis. Akuisisi berupaya mencegah kebangkrutan yang terjadi dalam sebuah perusahaan upaya dari akuisisi ini diharapkan dapat membantu sinergi yang kuat pada bank sehingga memberikan dampak yang sehat, efisien dan mampu bersaing di kancah perekonomian global yang semakin ketat. Alasan perusahaan melakukan akuisisi adalah untuk memperoleh sinergi atau kemampuan untuk saling melengkapi peluang strategis, meningkatkan efektivitas dan mengeksploitasi kesalahan selisih harga di pasar modal.

Keputusan melakukan akuisisi memiliki banyak manfaat tetapi juga tidak terlepas dari kekurangan dan permasalahan, salah satunya yaitu biaya yang sangat mahal dan hasilnya pun belum tentu pasti sesuai dengan apa yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan akuisisi juga bisa memberikan pengaruh yang negatif terhadap posisi keuangan dari sebuah *acquiring company* (perusahaan pengakuisisi) apabila strukturisasi dari kegiatan akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas atau melalui pinjaman. Permasalahan lain yang akan timbul adalah kemungkinan adanya *corporate culture* (budaya perusahaan), sehingga berpengaruh pada bidang sumber daya manusia yang akan dipekerjakan di dalam perusahaan.

Salah satu perusahaan yang melakukan akuisisi adalah perbankan. Bank memiliki peran yang penting dalam menggerakkan seluruh perekonomian dunia. Akuisisi dapat mencapai strategi dan meminimalkan pengeluaran perusahaan sampai batas tertentu Pham (2014) Perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan pengaruh dan prospek yang baik bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Industri perbankan tidak terlepas dari sistem keuangan suatu negara semakin aktifnya industri perbankan maka perbankan akan mulai mendominasi perkembangan bisnis dalam negara, dan aktivitas dalam suatu bank akan menjadi penentu perkembangan kemajuan negara.

Bank merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang keuangan yang didalamnya melaksanakan kegiatan menerima uang, menyimpan uang, mengedarkan uang, meminjamkan uang dan bank juga mempunyai kegiatan yang menghubungkan antara orang yang mempunyai modal dan orang yang tidak

mempunyai modal dan bank menjadi penengah di antara mereka. Dan fungsi dari bank itu sendiri yaitu menyalurkan dana dari masyarakat untuk masyarakat dalam bentuk tabungan , giro, deposit.

Menurut Chartsiri Sophonpanich selaku presiden Bangkok Bank alasan Bangkok Bank Public Company melakukan akuisisi terhadap Bank Permata bukan karena adanya kebangkrutan pada Bank Permata melainkan akuisisi adalah salah satu langkah yang strategis untuk pertumbuhan bisnis Bank Permata dan juga upaya untuk memperkuat adanya posisi Bangkok Bank di Asia. Adanya beberapa fokus bisnis yang akan dikembangkan Bank Permata yaitu bisnis ritel UMKM dan segmen korporasi.

Akuisisi dilakukan dengan cara membeli sebagian besar saham bank yang diakuisisi tetapi perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor faktornya seperti aspek keuangannya dan biaya akuisisinya. Walaupun terkesan sederhana tetapi faktor tersebut bukan tugas yang mudah, pada faktor-faktor inilah sering menyebabkan kesalahan saat melakukan pengakuisisian.

Terlepas dari manfaat melakukan akuisisi, ada juga kekurangan permasalahan yaitu biaya melakukan akuisisi yang sangat mahal dan hasilnya belum pasti dengan apa yang diinginkan. Pelaksanaan kegiatan akuisisi juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari sebuah perusahaan pengakuisisian yaitu apabila strukturisasi dari kegiatan tersebut melibatkan cara pembayaran dengan kas atau melalui pinjaman. Permasalahan lain yang akan timbul yaitu kemungkinan adanya budaya perusahaan sehingga dapat berpengaruh pada bidang SDM yang akan dipekerjakan didalam sebuah perusahaan.

Alasan perusahaan lebih tertarik memilih strategi menggabungkan usaha melalui akuisisi karena akuisisi dianggap sebagai jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan dengan tidak memulai bisnis dari awal sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Setelah melakukan aktivitas akuisisi tersebut, perubahan yang dapat dilihat adalah dalam kondisi finansial perusahaan. Apabila kondisi finansial setelah melakukan akuisisi menjadi lebih baik, maka keputusan ini adalah tepat. Tetapi jika sebaliknya maka keputusan melakukan akuisisi kurang tepat. Untung melihat bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, maka dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut setelah melakukan akuisisi terutama pada kinerja keuangan (APRILITA et al., 2013).

Laporan keuangan merupakan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri atas neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan dan dilaporkan dan di laporan posisi keuangan. Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan salah satu pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan adalah produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja manajemen sekaligus kinerja ekonomi perusahaan.

Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu. Neraca menggambarkan posisi harta, utang, dan modal pada tanggal tertentu. Harta (aset) yang disebut juga aktiva adalah merupakan harta

produktif yang dikelola dalam perusahaan tersebut, dan aset ini diperoleh dari sumber utang atau modal.(Yusuf & Yusra, 2019) Sumber pendanaan aset adalah utang jangka panjang, jangka pendek, atau berasal dari modal pemilik.

Perhitungan laba-rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba rugi menggambarkan hasil yang diterima selama satu periode tertentu serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut. Hasil dikurangi biaya-biaya merupakan laba atau rugi. Jika hasil lebih besar dari biaya berarti laba, sebaliknya jika hasil lebih kecil dari biaya berarti rugi. Laporan sumber dan penggunaan dana, di sini dimuat sumber dana dan pengeluaran perusahaan selama satu periode.

Perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri atas neraca, laporan perhitungan laba rugi, serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis laporan keuangan terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran kinerja posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi, labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio yang biasa digunakan dalam hal untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah rasio solvabilitas (kecukupan modal), rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas. (Daniel & Yusra, 2019 ; Kurniawan & Yusra, 2019 ;Yusra, 2016) Penilaian keputusan berinvestasi dalam pasar modal dan menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan, biasanya yang dinilai adalah kinerja keuangan

perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan analisis laporan keuangan maupun analisis rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan..

Jenis laporan yang digunakan antara lain Neraca Keuangan, Laporan Laba-Rugi, Laporan Kualitas Aktiva produktif, Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Ikhtisar keuangan. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang mewakili rasio likuiditas *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mewakili rasio permodalan, *Return on Asset* (ROA) yang mewakili rasio rentabilitas, Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) yang mewakili rasio efisiensi, *Non Performing Loan* (NPL) yang mewakili rasio kualitas aktiva produktif Kasmir (2015)

Tabel 1. 1
Nilai Rata-rata Sebelum di Akuisisi Pada Bank Permata

Rasio	2018	2019
LDR (%)	90,1 %	86,3 %
CAR (%)	19,4 %	19.9 %
ROA (%)	0,8 %	1,3 %
BOPO (%)	93,4 %	87,0 %
NPL (%)	1,7 %	1,3 %

Sumber : <https://www.permatabank.com> (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 ditunjukkan keberhasilan kinerja keuangan PT. Bank Permata dapat dilihat dari rasio keuangan LDR, CAR, ROA, BOPO, NPL. Karena ke 5 rasio ini merupakan hal penting yang diperhatikan oleh banyak pihak.

Terdapat beberapa penelitian yang memberikan kesimpulan yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah diakuisisi memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Tetapi beberapa penelitian juga menyatakan dampak terhadap kinerja keuangan bank setelah melakukan akuisisi.

Likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada penelitian Saut (2019), Amalia & Rochmah Ika (2014), Purwati (2016) terdapat perbedaan yang signifikan setelah diakuisisi dibanding sebelum diakuisisi. Sedangkan pada penelitian I. Dewi & Purnawati (2016), Saut (2019) tidak adanya perbedaan atau kenaikan yang signifikan setelah diakuisisi.

Adapun penelitian yang dilakukan I. Dewi & Purnawati (2016) kinerja keuangan yang dihitung dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terdapat perbaikan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan pada penelitian Purwati (2016), Saut (2019) kinerja keuangan bank yang dihitung menggunakan rasio CAR mengalami perbaikan atau mengalami perbedaan signifikan.

Laba bersih yang dihitung dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada penelitian Purwati (2016) mengalami kenaikan yang signifikan sedangkan pada penelitian Yulia & Dewi (2018), I. Dewi & Purnawati (2016), Pham, 2014)ROA tidak mengalami kenaikan atau perbaikan yang signifikan setelah diakuisisi.

Adapun efektivitas operasional perbankan dihitung dengan menggunakan rasio keuangan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menurut penelitian Purwati (2016), Amalia & Rochmah Ika (2014) terdapat adanya

perbedaan setelah diakuisisi. Berdasarkan penelitian I. Dewi & Purnawati (2016), Saut (2019) tidak terdapat adanya perbaikan atau perbedaan yang signifikan.

Kredit bermasalah yang dihitung menggunakan rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL) pada penelitian Amalia & Rochmah Ika (2014) mengalami perbaikan atau kenaikan secara signifikan sedangkan penelitian Saut (2019), I. Dewi & Purnawati (2016) kredit bermasalah yang dihitung menggunakan NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diakuisisi. Jadi berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah di Akuisisi”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang disimpulkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Bank Permata sebelum dan sesudah diakuisisi oleh Bangkok Bank.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan terarah, maka penulis akan membatasi tahun sebelum diakuisisi dan sesudah diakuisisi pada Bank Permata periode tahun 2018-2021. Dan rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan adalah rasio LDR, CAR, ROA, BOPO, NPL.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat perbaikan dalam kinerja keuangan Bank Permata sesudah diakuisisi dengan membandingkan kinerja keuangan bank dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Ilmiah

Agar penelitian ini menjadi bukti empiris bahwa kinerja keuangan dapat digunakan sebagai informasi mengenai keadaan suatu bank sebelum dan sesudah di akuisisi.

2. Kegunaan Praktis

penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan khususnya melakukan akuisisi bank.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini dapat dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang apa yang menjadi pokok permasalahan secara umum yang meliputi latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teori dan penelitian Sebelumnya yang berkaitan erat dengan rumusan masalah sebagai petunjuk untuk mencari jalan terbaik dari permasalahan yang ada.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang di dalamnya membahas mengenai pendekatan penelitian batasan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data yang akan digunakan oleh penulis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dari hasil analisis data beserta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Bank

2.1.1.1 Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2015) Bank merupakan lembaga keuangan kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan dana tersebut disalurkan lagi kepada masyarakat dan memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Dalam dunia perbankan aktivitas perbankan yang pertama disebut dengan istilah *funding* atau menghimpun dana. Maksudnya menghimpun dana adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dengan cara membeli. Bank memasang strategi agar masyarakat mau menanamkan dana dalam bentuk simpanan. Contoh simpanan antara lain tabungan, giro, deposit. Sebagai balasan agar masyarakat mau menyimpan dananya di bank maka pihak bank memberikan bunga, hadiah, pelayanan, bagi hasil. Semakin tinggi pelayanan balas jasa yang diberikan pihak bank, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Maka dari itu bank harus memberikan kepercayaan kepada masyarakat agar berminat untuk menyimpan dananya di bank. Setelah bank mendapatkan dana dari masyarakat maka pihak bank memutar kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit atau disebut juga *lending*. Jadi kegiatan utama dari perbankan adalah menghimpun dana atau *funding* dan menyalurkan dana atau *lending*. Dari zaman dahulu hingga kini, perbankan adalah sumber ekonomi pada semua negara dan banyak negara yang perekonomiannya

secara langsung ataupun tidak langsung digerakkan oleh perbankan. Namun perbankan memiliki risiko yang besar karena mengelola dana masyarakat dalam bentuk investasi seperti pemberian kredit, pembelian surat berharga dan investasi lainnya (Paramitha dan Astuti, 2018). Adapun jenis bank dapat dilihat dari fungsinya dan kepemilikannya. UU Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 ditegaskan lagi dengan Undang-Undang RI Tahun 1998 jenis perbankan terdiri dari:

1. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank yang melaksanakan kegiatannya konvensional berdasarkan prinsip syariah. Dalam Bank Perkreditan Rakyat tidak memberi jasa dalam melakukan pembayaran. Kegiatan BPR lebih kecil dibanding bank umum.

Dari segi kepemilikannya, kepemilikannya dilihat dari penguasa saham dari bank tersebut, yang akan dibagi menjadi :

- 1) Bank milik pemerintah, modal maupun keuntungan bank ini dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah
- 2) Bank milik swasta nasional, didirikan oleh swasta dan kepemilikan modal dan keuntungan dimiliki oleh swasta.
- 3) Bank milik koperasi, kepemilikan saham pada bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
- 4) Bank milik asing, adalah cabang bank dari luar negeri pemiliknya yaitu swasta asing ataupun pemerintah asing.
- 5) Bank milik campuran, dimiliki oleh swasta nasional dan pihak asing. Saham terbesar dipegang oleh pihak Indonesia atau WNI.

2. Bank Umum

Bank yang melaksanakan kegiatannya secara konvensional berdasarkan prinsip syariah dan memberi jasa dalam kegiatannya. Bank umum disebut juga dengan bank komersil.

Adapun bentuk produk dalam sebuah bank adalah pemberian jasa pembayaran maupun peredaran uang, pemberian kredit dan bentuk jasa perbankan yang lainnya maksudnya adalah adanya jasa beli valuta asing, jual beli uang kertas, mengeluarkan kartu kredit berbentuk jaminan ataupun tanggungan dan bank juga dapat menyediakan pembayaran listrik, gaji, pajak ataupun pulsa.

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan perusahaan dalam melaksanakan dan menggunakan aturan pelaksanaan kegiatan keuangan dengan baik dan benar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (dalam APRILITA et al., 2013) kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan) dan pengertian kinerja keuangan adalah prestasi manajemen, dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Hery (2018) kinerja keuangan adalah usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Kinerja keuangan dapat dilihat dari perkembangan keuangan perusahaan.

2.1.2.2 Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

1. Melakukan *review* pada laporan keuangan, laporan keuangan harus memenuhi kaidah dalam dunia akuntansi.
2. Melakukan perhitungan, disesuaikan pada kondisi yang sedang dilakukan sehingga hasil akhir dari perhitungan adalah analisis yang diinginkan.
3. Melakukan penafsiran terhadap permasalahan yang ada.
4. Memecahkan masalah dan memberi solusi terhadap segala masalah.

2.1.3 Akuisisi

2.1.3.1 Pengertian Akuisisi

Menurut Untung (2020) Akuisisi adalah pengambilan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Dalam peristiwa ini perusahaan pengambil alih atau yang diambil alih tetap eksis dalam badan hukum yang terpisah.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Akuisisi

Menurut Untung (2020) jenis-jenis akuisisi dibagi menjadi akuisisi saham dan akuisisi aset :

1. Akuisisi saham : bentuk akuisisi yang paling umum dalam setiap kegiatannya. Mnggambarkan transaksi jual beli saham, kepemilikan perusahaan berubah dari penjual kepada pembeli.
2. Akuisisi aset : jual beli aset antara pihak penjual dan pihak pembeli. Perusahaan yang melakukan akuisisi aset juga bisa mengakuisisi perusahaan dengan membeli aktiva dari sebuah perusahaan itu. Cara ini dilakukan agar menghindar kemungkinan buruk akan adanya pemegang

saham minoritas yang terjadi pada kegiatan akuisisi. Menurut APRILITA et al., (2013) Akuisisi dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Akuisisi Horizontal : Akuisisi ini dilakukan pada perusahaan yang mempunyai usaha yang sama dan saling bersaing dalam menawarkan produknya.
2. Akuisisi Vertikal : Akuisisi ini dilakukan pada perusahaan yang berbeda.
3. Akuisisi Konglomerat : Dalam kegiatan akuisisi ini perusahaan tidak berkaitan dengan operasi, tetapi perusahaan yang menghasilkan *food product* pada perusahaan komputer. Ada beberapa akuisisi perusahaan yaitu :
 1. Akuisisi internal yaitu pengambil alihan anak dari perusahaan oleh induk perusahaan tetapi masih berada dalam satu kelompok.
 2. Akuisisi eksternal yaitu perusahaan lain yang tidak termasuk didalam kelompok usaha tersebut.

Tujuan akuisisi yaitu adanya efek sinergi , pembuktian diri atas ekspansi aset perusahaan, pengembangan kekayaan para pemegang saham melalui akuisisi yang dibuat untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat diandalkan bagi perusahaan pengakuisisian.

Manfaat perusahaan melakukan pengakuisisian yaitu mendapatkan *cashflow* dengan cepat karena produk dan pasar sudah jelas, dan mudah memperoleh dana karena kreditur lebih percaya dengan perusahaan yang telah mapan dan karyawan yang berpengalaman. Secara garis besar motif sebuah perusahaan melakukan akuisisi adalah motif ekonomi dengan jangka panjang dan

yang kedua adalah motif sinergi yang berasal dari bahasa latin *synergos* yang berarti bekerja sama. Sinergi dihasilkan dari kombinasi aktivitas secara simultan kekuatan perusahaan yang bergabung, sehingga menghasilkan efek yang lebih besar dibanding perusahaan yang bekerja sendiri, yang ketiga motif diversifikasi yaitu strategi bisnis untuk mendukung bisnis dan operasi perusahaan untuk mengamankan posisi bersaing.

2.1.3.3 Persiapan Sebelum Akuisisi

Menurut Untung (2020) sebelum melakukan akuisisi harus memiliki persiapan yang matang, yaitu : memeriksa strategi pra-akuisisi apakah sudah mantap atau belum, meninjau analisis motivasi, mengecek apakah sudah dilakukan evaluasi terhadap perusahaan tersebut di masa sekarang maupun masa yang akan datang, target objek kegiatan akuisisi ini sudah dibuat secara berhati hati atau belum, dan apakah adanya rencana negoisasi yang baik.

2.1.3.4 Faktor Utama Keberhasilan Kegiatan Akuisisi

Selain adanya sebuah keberhasilan, akuisisi juga bisa gagal kegiatan akuisisi harus memiliki persiapan yang sangat matang maka dari itu apabila ada yang menawarkan melakukan akuisisi kepada perusahaan target, perusahaan harus berhati hati agar tidak terjerumus atau tidak terjebak pada akusisi yang merugikan pihak perusahaan yang biasa disebut *stakeholders* APRILITA et al., (2013).

ada beberapa faktor pokok untuk menentukan harga perusahaan yang hendak diakuisisi :

1. Harga aset perusahaan target, di dalam maupun diluar *balance sheet*.

2. Harga faktor non aset , harga dari perusahaan target dengan kompetitornya, adanya SDM yang kuat, risiko berinvestasi.
3. Harga konversi perusahaan target akan menjadi perusahaan dengan kapasitas yang berpenghasilan maksimum.

2.1.4 Laporan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014) laporan keuangan adalah gambaran yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dalam neraca dan periode tertentu dalam laporan laba rugi. Dalam laporan keuangan dibuat per periode yaitu tiga bulan, dan enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Dan laporan yang lebih luas dilakukan setahun sekali Ada empat jenis laporan keuangan dalam akuntansi yaitu :

1. Laporan laba rugi, adalah gambaran dari kinerja keuangan dari laba seperti adanya selisih pendapatan dan biaya selama 1 periode.
2. Laba perubahan ekuitas, berisi adanya perubahan modal yang didapatkan dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen dan pengaruh komposisi setoran modal.
3. Neraca, gambaran posisi keuangan berupa aset, modal, hutang pada saat ini.
4. Laporan arus kas, sebuah perusahaan yang memperoleh dan menggunakan kas nya dari hasil investasi, aktivitas selama 1 periode.

Menurut Hery (2016) laporan keuangan dapat disimpulkan sebagai proses pencatatan data transaksi sebuah bisnis. Seorang akuntan harus mampu

mengorganisir semua data sehingga menghasilkan laporan keuangan. Selain itu menurut Fahmi (2017) laporan keuangan adalah sebuah informasi tentang sebuah kondisi keuangan suatu perusahaan, dan laporan keuangan tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Tujuan laporan keuangan Menurut Kasmir (2014) adalah untuk memenuhi kepentingan beberapa pihak terhadap perusahaan. Secara umum tujuannya untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu ataupun periode tertentu.

2.1.5 Rasio Keuangan

2.1.5.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018) rasio keuangan adalah bentuk perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan sebagai alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan angka yang didapatkan dari hasil perbandingan antara laporan keuangan satu dengan yang lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan.

Untuk menilai sebuah kinerja perusahaan secara menyeluruh maka rasio keuangan harus diukur secara bersama-sama. Perhitungan rasio harus didasarkan dari data laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik karena laporan keuangan yang belum diaudit masih diragukan kebenarannya sehingga rasio yang hendak dihitung dianggap akurat.

2.1.5.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014) ada beberapa jenis rasio keuangan yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Menurut Kasmir (2014) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi utang (kewajiban) pada saat ditagih. Rasio likuiditas terdiri dari :

- 1) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- 2) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- 3) Rasio kas (*Cash Ratio*)
- 4) *Loan to Deposit Ratio*

2. Rasio Solvabilitas (*leverage Ratio*)

Menurut Kasmir (2014) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Adapun rasio solvabilitas:

- 1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Menurut Kasmir (2014) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang

dimilikinya atau dapat pula untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaat sumber daya perusahaan. Adapun rasio aktivitas :

1) *Return On Asset* (ROA)

4. Rasio Profitabilitas / Rentabilitas (*Profitability Ratio*)

Menurut Kasmir (2014) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Adapun rasio profitabilitas / rentabilitas :

1) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

5. Rasio Penilaian (*valuation Ratio*)

Rasio penilaian adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usaha ya diatas biaya investasi. Adapun rasio penilaian :

1) *Non performing Loan* (NPL)

Dapat disimpulkan bahwa jenis rasio likuiditas menggambarkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menggambarkan rasio untuk mengukur aktiva bank yang dibiayai oleh hutang, rasio aktivitas rasio untuk mengetahui tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya, rasio profitabilitas menggambarkan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomi bank. Dan rasio penilaian adalah rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen bank dalam menciptakan nilai pasar usaha diatas biaya investasi.

2.1.5.3 Rasio yang digunakan dalam penelitian

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Menurut Kasmir (2015) LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan total dana nasabah dan modal yang digunakan. Besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adapun pengertian lain dari *Loan to Deposit Ratio* menurut Slamet (2015 : 199) adalah perbandingan seluruh total kredit terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari nasabah berbentuk (tabungan, giro, deposito¹⁶ berjangka, sertifikat deposito berjangka, dan kewajiban segera) berbentuk kredit. Bank juga harus menghitung apakah nasabah bank masih dapat mengambil dana nya kepada penyaluran dana kredit dengan menggunakan dana pihak ketiga agar likuiditas tidak terjadi masalah.

Bank Indonesia juga menetapkan tingkat LDR untuk mengukur kesehatan bank terhadap likuiditas. LDR yang terlalu tinggi berarti bank tidak memiliki likuiditas yang memadai untuk menutupi kewajiban terhadap dana pihak ketiga dan apabila LDR terlalu rendah maka dana pihak ketiga yang disalurkan untuk kredit kecil sehingga menyebabkan kemungkinan NPL menjadi pengukur seberapa besar kredit bermasalah dalam bank yang disebabkan dimana kreditur sudah tidak sanggup melunasi kewajibannya.

$$\text{LDR} = \frac{\text{total kredit}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio kecukupan modal untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang dimiliki. Menurut risiko ATMR memiliki hubungan yang bagus dengan perubahan laba, jadi apabila CAR meningkat maka laba yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan sehingga adanya perubahan laba yang meningkat. (A. S. Dewi, 2017)

Menurut Fahmi (2014) CAR atau rasio kecukupan modal adalah perbankan yang mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimiliki.

Menurut (Sudirman, 2013, hal. 83) rumus *current asset ratio* atau rasio kecukupan modal adalah :

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Modal yaitu modal yang terdapat pada bank dan ATMR adalah nilai yang terdapat di neraca laporan keuangan setelah dikurangi akumulasi penyusutan atau penurunan nilai di kali dengan bobot risiko.

3. *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah rasio untuk mengukur profitabilitas suatu bank. ROA dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba masa lalu kemudian di proyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan. Laba yang digunakan adalah menggunakan total aset (kekayaan) perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi & Halim, 2016 : 159) .

Menurut Rivai (2013 : 132) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar nilai ROA maka akan semakin besar keuntungan yang dicapai oleh bank. ROA diukur melalui perbandingan laba sebelum pajak terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Laba setelah pajak dibagi total aset (dapat dihitung dari menjumlahkan kas, penempatan pada bank, surat berharga, kredit yang diberikan dan tagihan lainnya).

ROA termasuk rasio yang sangat penting karena dapat melihat keuntungan dari penggunaan aset dan dapat melihat tingkat efisiensi usaha suatu bank.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Rivai (2013 : 480) BOPO adalah perbandingan antara beban dengan pendapatan operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan juga kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Menurut Maria (2015) BOPO adalah rasio yang sering dipakai untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional. BOPO adalah rasio perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional, rasio ini untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya. Semakin besar nilai BOPO maka akan semakin menurun kinerja keuangan perbankan tetapi apabila semakin kecil nilai BOPO maka semakin meningkat kinerja keuangan perbankan (Ambo, 2013).

Menurut Kasmir (2013 : 284) ada 2 unsur dalam BOPO yaitu pendapatan dan biaya. Adapun unsur pendapatan dan beban operasional adalah: pendapatan bunga, beban bunga, pendapatan operasional lainnya, beban(pendapatan) penghapus aktiva produktif, beban estimasi kerugian komitmen, dan beban operasional lainnya.

Menurut Rivai (2013 : 131) adapun rumus BOPO yaitu :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Beban operasional adalah total dari seluruh biaya yang berhubungan langsung terhadap kegiatan operasional. Sedangkan pendapatan operasional adalah total dari seluruh pendapatan kegiatan operasional.

5. *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut Kasmir (2013 : 155) NPL adalah kredit yang sudah disalurkan oleh bank tetapi nasabah tidak mampu untuk membayar atau melakukan angsuran sesuai perjanjian yang sudah ditandatangani. Adapun ketentuan dari Bank Indonesia tentang kredit yang dibedakan menjadi 3 yaitu :

- 1) Kredit kurang lancar : terjadi apabila debitur tidak membayar angsuran pinjaman antara 91 sampai 180 hari.
- 2) Kredit diragukan : terjadi apabila debitur tidak membayar angsuran pinjaman antara 181 sampai 270 hari.
- 3) Kredit macet : terjadi apabila debitur tidak membayar angsuran pinjaman berturut-turut setelah 270 hari.

Menurut Ismail (2013 : 226) NPL adalah kredit yang menunggak lebih dari 90 hari NPL terbagi menjadi 3 yaitu kredit kurang lancar, diragukan, dan macet.

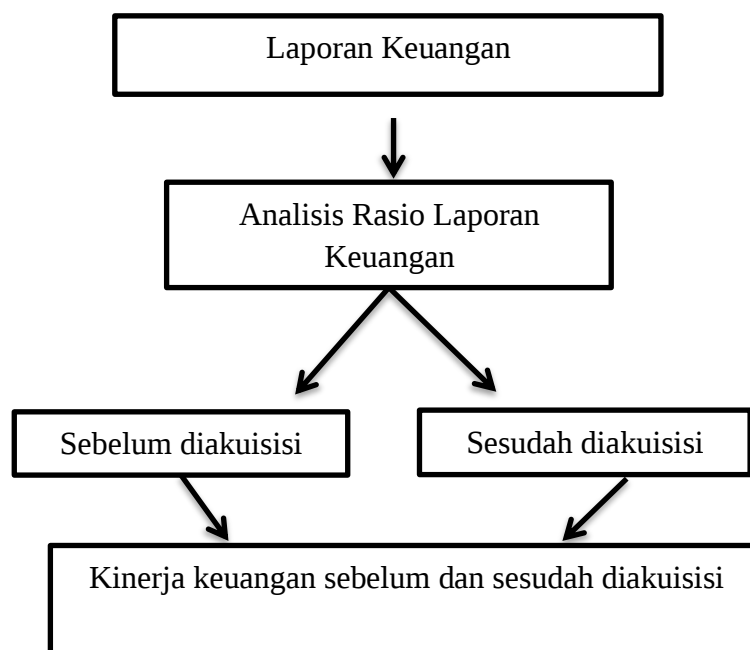
Adapun pemberian kredit pada nasabah, bank akan mendapatkan risiko kredit yang tidak mampu dibayar oleh debitur sehingga timbul yang namanya kredit bermasalah. Menurut Ismail (2013 : 224) kredit bermasalah adalah keadaan nasabah sudah tidak mampu untuk membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak bank seperti perjanjian.

Menurut Kasmir (2013 : 155) NPL adalah yang terdapat hambatan yang disebabkan oleh pihak bank dalam menganalisis ataupun dari pihak nasabah yang sengaja ataupun tidak sengaja untuk tidak melakukan pembayaran. Apabila NPL tinggi maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil juga menurun dan begitu juga sebaliknya.

Adapun rumus NPL yaitu :
$$NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : konsep menyesuaikan dengan penelitian (2022)

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian Ida Ayu Dewi, Ni Ketut Purnawati (2016) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Bank Sinar Bali tujuan penelitian ini yaitu agar mengetahui perbedaan *return on asset* (ROA) , Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank Sinar Bali periode sebelum akuisisi 2002-2008 semester I dan sesudah 2008-2014 semester II. Yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi terhadap laporan keuangan bank sinar bali periode 2002-2014. Dan menggunakan sampels t-test sebagai alat analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan ROA, BOPO, LDR, NPL sebelum dan sesudah diakuisisi.

Penelitian Fransiskus Saut, Diansyah (2019) dengan judul analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah diakuisisi pada PT. Bank MNC Internasional Jakarta. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) , *Loan to Deposit Ratio* (LDR) , *Non Performing Loan* (NPL) , *Net Interest Margin* (NIM) sebelum dan sesudah diakuisisi pada PT.Bank MNC Internasional pada periode sebelum diakuisisi 2011-2014 semI dan sesudah diakuisisi tahun 2014-2017 semII. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *paired sample t-test* sebagai alat uji nya. Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan

perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan CAR,NIM,LDR sebelum dan sesudah diakuisisi tetapi untuk NPL dan BOPO tidak signifikan.

Penelitian Firda Amalia, Siti Rochmah Ika (2014) dengan judul Kinerja Keuangan di Indonesia Setelah Melakukan Merger dan Akuisisi Dengan Kepemilikan Asing: Apakah Lebih Baik ?. Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris perbedaan kinerja keuangan bank di Indonesia sebelum dan sesudah diakuisisi dengan pihak asing. Kinerja keuangan yang digunakan adalah ROA, NPL, NIM,CAR dan LDR. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan publikasi periode 2002-2013 di BEI. Hasil dari penelitian ini adalah seluruh rasio keuangan mengalami peningkatan kinerja periode setelah dilakukannya merger dan akuisisi bila dibandingkan sebelum merger dan akuisisi. Akan tetapi sesuai dengan hasil analisis uji beda, ada 3 rasio yaitu CAR, NPL,LDR yang perbedaannya signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Dapat diartikan kinerja bank dalam mencukupi kebutuhan modalnya, menurunkan risiko kreditnyadan menaikkan likuditasnya menjadi semakin baik dengan adanya merger dan akuisisi dengan kepemilikan asing.

Penelitian Annisa Hani Purwati (2016) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Dengan Metode Analisis Rasio (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk) tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbaikan dalam kinerja keuangan PT. BRI Agroniaga Tbk pasca akuisisi dengan membandingkan kinerja keuangan bank empat tahun sebelum dan empat tahun sesudah akuisisi yang diukur dengan

menggunakan metode analisis rasio. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan enam rasio keuangan yaitu ROA, CAR, NIM, BOPO dan LDR. Hasil penelitian dengan menggunakan enam rasio tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbaikan kinerja PR. BRI Agroniaga Tbk pasca akuisisi.

Penelitian Qamar Abbas, Ahmed Imran Hunjra, Rashid Saeed, Ehsan-Ul-Hassan, Muhammad Shahzad Ijaz (2014) dengan judul *Analysis of Pre and Post Merger and Acquisition Financial Performance of Banks in Pakistan*. Merger dan Akuisisi adalah strategi yang diadopsi oleh organisasi secara global untuk memenuhi kebutuhan lingkungan bisnis yang dinamis. Strategi ini juga sangat penting di Pakistan terutama di sektor perbankan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak M&A terhadap kinerja keuangan bank di Pakistan. Data akuntansi dan keuangan dari 10 bank digunakan dalam penelitian ini. Data adalah diambil dari analisis laporan keuangan (FSA) oleh *State Bank of Pakistan* periode 2006-2011. Untuk analisis kinerja sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi digunakan 15 rasio keuangan rasio dalam studi. Untuk membandingkan hasil *Paired sample t-Test* digunakan untuk mengukur perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah M&A. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank-bank Pakistan. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang tidak signifikan antara pra dan pasca kinerja M&A bank-bank di Pakistan.

Penelitian oleh Long Hoang Pham (2014) dengan judul penelitian *An Analysis Of Pre And Post Acquisition Financial Performance Of Target Czech Banks: A Comparative Analysis*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan keuangan sebelum dan sesudah akuisisi kinerja empat bank, yaitu SOB, Komerčni bank, eska sportelna dan Hypotecni bank melalui analisis rasio, pada ROA, RONW, EPS, DE dan NPM sebagai efisiensi finansial parameter. Data dikumpulkan dari laporan tahunan yang diterbitkan dan rekening bank yang dipilih selanjutnya dianalisis menggunakan uji peringkat bertanda Wilcoxon melalui paket statistik untuk ilmu sosial (SPSS). Pengumpulan data dilakukan selama tiga tahun sebelum dan sesudah akuisisi. Dapat disimpulkan bahwa M&A dari perusahaan yang dipilih tidak menghasilkan perubahan signifikan dalam keuangan kinerja perusahaan-perusahaan ini. Dari penelitian disimpulkan bahwa bank harus lebih membidik keuntungan untuk meningkatkan kinerja keuangan untuk menuai keuntungan dari M&A di sektor perbankan Ceko.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara pengumpulan, penyajian, dan analisis data agar memperjelas data di suatu objek. Penelitian kualitatif bukan diperoleh dari prosedur statistik tetapi memahami fenomena tertentu. Pada penelitian sebelumnya, para peneliti menggunakan data untuk dijadikan bahan yang mau diolah. Data yang dikumpul dapat berupa informasi dari suatu penelitian dan bisa pula berbentuk angka, fakta dan bukti. Maka dari itu jenis penelitian yang digunakan adalah data kualitatif. Pada penelitian ini maksud dari data kualitatif iyalah keterangan yang sebaik baiknya tentang gambaran Bank Permata khususnya pada laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2020) jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan filsafat positivisme, adalah metode penelitian kualitatif yang pola pikirnya menggunakan metode kuantitatif (deduktif), data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data kuantitatif.

3.2 Jenis Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan berupa angka, lambang, atau karakteristik. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti sumber tertulis (buku-buku, jurnal terdahulu, internet, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Data sekunder tersebut diambil dari laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2021, data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebelum diakuisisi dan sesudah diakuisisi. Data penelitian diperoleh dari media internet dengan cara mengakses website Bank Permata <https://www.permatabank.com>

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan data penelitian yang diambil bersifat teori yang digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian ini. Dan didapat dari buku yang dijadikan acuan tentang masalah yang diteliti dan juga jurnal sebagai acuan penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2017) studi kepustakaan adalah kaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang lain berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dimaksud adalah data laporan keuangan Bank Permata tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan

dengan cara menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL).

3.4 Teknik Pengolahan Data

Menurut Fatihudin (2015) teknik pengolahan data dalam penelitian merupakan langkah yang harus dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Data yang diinput adalah data yang sudah matang atau data yang sudah diolah atau hasil seleksi yang ketat dari suatu penelitian tentang kebenaran apakah sudah sesuai dengan penelitian.

Pada penelitian ini kinerja keuangan dihitung dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah teknik menganalisis yang menghubungkan beberapa pos dalam neraca ataupun laba rugi atau bisa juga kombinasi antara neraca dan laba rugi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank yang bertujuan memberi informasi ataupun hasil interpretasi mengenai kinerja suatu bank tersebut. Menurut Kasmir (2014) Adapun rasio yang ada pada penelitian ini adalah :

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah indikator untuk mengukur kinerja keuangan perbankan pada jumlah kredit yang disalurkan oleh bank.
(Kasmir, 2015)

$$\text{LDR} = \frac{\text{total kredit}}{\text{dana pihak ketiga}}$$

2. *Capital Adequacy Ratio* atau rasio kecukupan modal (CAR) adalah rasio yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang

memungkinkan dialami oleh bank. Bank yang dianggap sehat adalah bank yang memiliki CAR diatas 8%. (Sudirman, 2013)

$$CAR = \frac{\text{modal bank}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}}$$

3. *Return On Asset* yaitu salah satu jenis rasio yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efektivitas sebuah bank untuk menghasilkan suatu profit dengan cara memanfaatkan aset suatu bank tersebut. (Rivai, 2013)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

4. Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap biaya operasional bank yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan naional. (Rivai, 2013)

$$BOPO = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$$

5. *Non Performing Loan* (NPL) adalah indikator manajemen untuk mengelola kredit yang disalurkan oleh bank. (Kasmir, 2013)

$$NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}}$$

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang biasanya dihasilkan dari wawancara,catatan dilapangan, dan bahan bahan lain sehingga mudah untuk dipahami kemudian temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.

Teknik analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun data yang sudah diperoleh dari hasil yang sudah didapat secara dokumentasi dan selanjutnya penyusunan kedalam kategori dan pola. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yaitu teknik analisis dengan cara mengumpulkan data yang relevan dan sistematis dengan masalah yang akan diteliti dan dijadikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel mandiri satu variabel ataupun lebih tanpa adanya perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Tahapan teknik analisis data yang digunakan :

1. menyediakan data laporan keuangan tahunan Bank Permata tahun 2018-2021
2. melakukan pengukuran kinerja keuangan Bank Permata periode 2018-2019 sebelum diakuisisi dan 2020-2021 sesudah diakuisisi dengan menggunakan rasio keuangan.
3. Menarik kesimpulan apakah terdapat perubahan kinerja keuangan Bank Permata sesudah diakuisisi.

Adapun tingkat kesehatan bank sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan LDR

No	Rasio	Predikat
1	$50\% < \text{LDR} \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < \text{LDR} \leq 85\%$	Sehat

3	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$\text{LDR} > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004

Tabel 3. 2
Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan CAR

No	Rasio	Predikat
1	$\geq 12\%$	Sangat Sehat
2	9% - 12%	Sehat
3	8% - 9%	Cukup Sehat
4	6% - 8%	Kurang Sehat
5	$\leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004

Tabel 3. 3
Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan ROA

No	Rasio	Predikat
1	$1,5\% < \text{ROA}$	Sangat Sehat
2	$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$\text{ROA} \leq 0\%$ (atau negatif)	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tahun 2011

Tabel 3. 4
Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan BOPO

No	Rasio	Predikat
1	$\text{BOPO} \leq 94\%$	Sangat Sehat
2	$94\% < \text{BOPO} \leq 95\%$	Sehat
3	$95\% < \text{BOPO} \leq 96\%$	Cukup Sehat
4	$96\% , \text{BOPO} \leq 97\%$	Kurang Sehat
5	$\text{BOPO} > 97\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia 2011

Tabel 3. 2
Predikat Kesehatan Bank Berdasarkan NPL

No	Rasio	Predikat
1	$0\% < \text{NPL} < 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$	Kurang Sehat
5	$\text{NPL} \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tahun 2011

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Q., . R. S., . E.-U.-H., & . M. S. I. (2014). *Analysis of Pre and Post Merger and Acquisition Financial Performance of Banks In Pakistan. Information Management and Business Review*, 6(4), 177–190. <https://doi.org/10.22610/imbr.v6i4.1113>
- Amalia, F., & Rochmah Ika, S. (2014). *Kinerja Bank Di Indonesia Setelah Melakukan Merger Dan Akuisisi Dengan Kepemilikan Asing: Apakah Lebih Baik? Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 5(1), 73–84.
- Ambo, A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Tahun 2007-2011*.
- APRILITA, I., DP, R., & ASPAHANI, A. (2013). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2000-2011). Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 99–114. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v11i2.3205>
- Daniel, & Yusra. (2019). *Pengaruh Kausal Antara Ukuran Perusahaan, Nilai Buku Dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia*.
- Dewi, A. S. (2017). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, DAN LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. 1 no.03, 223–236. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/55/49>
- Dewi, I., & Purnawati, N. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Bank Sinar Bali. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 253573.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian : Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*. Zifatama Publishing.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (kelima)*. UPP STM YKPN.
- Hery. (2016). *Mengenal Dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.

- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Adipramono (edisi 3). Grasindo.*
- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan. prenadamedia.*
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (1 ed.). Rajawali Pers.*
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (edisi 7). PT Raja Grafindo Persada.*
- Kasmir. (2015a). *Analisis Laporan Keuangan (edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.*
- Kasmir. (2015b). *Manajemen Perbankan (edisi 13). PT Raja Grafindo Persada.*
- Kurniawan, & Yusra. (2019). *Apakah Profitabilitas Dan Nilai Buku Berdampak Terhadap Return Saham?: Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45.*
- Maria, A. (2015). *Pengaruh Car, Bopo, Nim, Npl, Dan Ldr Terhadap Roa: Studi Kasus Pada 10 Bank Terbaik Di Indonesia Periode 2007-2011. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 4(1), 1–19.*
<https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1242>
- Pham, L. H. (2014). *An Analysis Of Pre And Post-Acquisition Financial Performance Of Target Czech Banks: A Comparative Analysis. Journal of Eastern European and Central Asian Research, 1(2), 1–14.*
<https://doi.org/10.15549/jeecar.v1i2.60>
- Purwati, A. H. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Dengan Metode Analisis Rasio (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Argo Niaga Tbk).*
- Rivai, V. dkk. (2013). *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik). Rajawali Pers.*
- Saut, F. & D. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT. BANK MNC Internasional Jakarta. jurnal media manajemen jasa, 7, 74–88.* <https://doi.org/10.1111/j.1465-5922.1992.00361.x>
- Slamet, R. (2015). *Banking Asset And Liability Management. fakultas ekonomi universitas indonesia.*
- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan. kencana.*
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif. alfabeta.*
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. CV Alfabeta.*

- Sugiyono. (2017b). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); edisi ke3). Alfabeta, CV.
- Untung, B. (2020). *Hukum Akuisisi*. Andi.
- Yulia, P., & Dewi, K. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Diakuisisi*. 7(5), 2323–2352.
- Yusra. (2016). *Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *jurnal benefita*, 33–42.
- Yusuf, & Yusra. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan*.

CURRICULUM VITAE



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Khairina Sahira
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / tanggal lahir : Tanjungpinang, 04 April 2000
Warga Negara : Indonesia
Umur : 22 Tahun
Alamat : Jl. Ganet Perumahan Griya
Hangtuah Permai blok. I No.42
Agama : Islam
Email : Khairinasahira04@gmail.com
Nomor handphone / WA : 085282071037

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah	Tahun (Masuk-Lulus)
SDN 002 TPI Kota	2006-2012
SMPN 5 TPI	2012-2015
SMAN 1 TPI	2015-2018
STIE Pembangunan TPI	2018-2023